

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Improvisasi dalam bermusik adalah mengkreasikan sesuatu yang baru namun tidak mengecualikan karya yang sudah ada yang telah memungkinkan kita untuk melakukan hal tersebut – itulah yang dikatakan oleh Jacques Derrida, seorang ahli filsafat yang mewawancarai Ornette Coleman seorang jazz saxophonist membahas relasi karya musik yang sudah ada dengan musik pada zaman sekarang.¹ Meskipun banyak aliran musik dan tradisi yang menggunakan improvisasi sebagai komponen integral dari pertunjukan musik, tidak ada yang menggunakannya lebih dari jazz².

Jazz merupakan jenis musik yang memiliki hubungan yang kuat dengan improvisasi dan memiliki penggunaan instrumen yang khas yaitu terompet, *contrabass*, saksofon, piano, drum, dan gitar. *Jazz* mulai dikenal banyak orang pada tahun 1920an yang dipopulerkan oleh orang Afrika-Amerika yang dinamakan dengan aliran *swing jazz*.³ Lalu tidak lama berselang dari era *swing jazz*, pada tahun 1940an muncul *bebop jazz* yang memiliki khas tempo yang lebih cepat dan juga fokus dalam permainan

¹ Roegan P. Mitchell, *Derida, Coleman, and improvisation* (Colgate University), 1

² C. Michael Palmer, *Instrumental Jazz Improvisation Development* (National Association for Music Education, 2016), 360–378

³ Nanda Akbar Gumilang, “Pengertian Musik Jazz: Ciri-ciri, Sejarah, dan Serba-serbinya”, <https://www.gramedia.com/literasi/muaik-jazz/> (Diakses pada 9 November 2022)

improvisasi dari para pemain individual. Salah satu musisi yang mempopulerkan *bebop jazz* adalah Roy Eldridge dan permainannya di Jay McShann Orchestra pada tahun 1940an. Lalu pada tahun 1960an terdapat aliran jazz baru yaitu *Jazz Fusion* yang sampai sekarang masih banyak yang menggemari.

Jazz fusion merupakan kombinasi dari satu aliran musik dengan aliran lainnya seperti *rock, funk, hip-hop, blues*, atau musik elektronik. *Jazz fusion* ditemukan pada tahun 1960-an dan merupakan bagian dari *jazz* kontemporer. Perbedaan instrumentasi antara *jazz fusion* dengan *jazz* pada umumnya adalah ia cenderung memakai instrumen-instrumen elektronik seperti *synthesizer, keyboard, drum machines*, dan efek-efek modulasi pada gitar elektrik. Sebaliknya, *jazz* tradisional cenderung lebih fokus kepada alat-alat musik akustik seperti saksofon, trombon, trompet, piano, dan kontrabas⁴. Salah satu musisi *jazz fusion* prominan pada masa sekarang adalah Guthrie Govan.

Guthrie Govan adalah seorang gitaris beraliran *jazz fusion* yang lahir pada tanggal 27 Desember 1971 Chelmsford Essex, Inggris. Keluarga Guthrie Govan adalah penggemar musik *rock blues*, yang menjadi pengaruh besar bagi karya-karya yang Govan hasilkan. Pada awal perjalanan musiknya, Govan memiliki karakteristik permainan seperti Jimi Hendrix dan Stevie Ray Vaughan, seperti memakai tangga nada *blues* dan menggunakan teknik gitar *double stop*. Pada tahun 1991, ia memutuskan

⁴ Masterclass Staff, “*Jazz Fusion Guide: A Brief History of Jazz Fusion*”, <https://www.masterclass.com/articles/jazz-fusion-guide#a-brief-history-of-jazz-fusion> (diakses pada 7 Februari 2022)

untuk mengejar karir di dunia musik dan menindaklanjuti pendidikannya di Oxford. Govan mengirimkan beberapa demo karya-karyanya kepada Mike Varney, seorang musisi Amerika Serikat dan produser rekaman dari Shrapnel Records, dan demo tersebut sangat diminati oleh Varney⁵. Dua tahun kemudian, Govan memenangkan kompetisi yang diadakan oleh majalah *Guitarist* dan mendapatkan gelar “*Guitarist of the Year*” dengan menggunakan lagunya yang berjudul “*Wonderful Slippery Thing*”. Pada akhir tahun 1990-an Guthrie Govan mengajar di berbagai tempat ternama seperti Themes Valley University, The Academy of Contemporary Music, dan Brighton Institute of Modern Music. Ia juga mempublikasikan buku yang berisikan tentang permainan gitar yaitu “Creative Guitar Volume 1: Cutting Edge Techniques” dan “Creative Guitar Volume 2: Advanced Techniques”⁶. Selain memainkan lagunya sendiri, Guthrie Govan juga sering memainkan lagu jazz fusion lainnya seperti “Chromazone”, “The Chicken”, dan salah satu permainan cover Guthrie Govan yang cukup terkenal adalah “Red Baron”.

“Red Baron” adalah salah satu lagu dari album “Spectrum” yang diciptakan oleh Billy Cobham pada tahun 1973. Pada awalnya, Billy Cobham merupakan salah satu personel dari grup musiknya Miles Davis, tetapi Cobham memutuskan untuk

⁵ Alvon Fajri, “BIOGRAFI: GUTHRIE GOVAN”, <https://alvonfajri.wordpress.com/biografi-guthrie-govan/> (Diakses pada 7 Februari 2022)

⁶ Joe Bosso, “Guthrie Govan: *I don't see how it's possible to have too much technique or knowledge*”, <https://www.guitarworld.com/artists/guthrie-govan-i-dont-see-how-its-possible-to-have-too-much-technique-or-knowledge> (Diakses pada 8 Februari 2022)

keluar dari grup tersebut dan ingin membentuk grup musiknya sendiri yang lebih berfokus pada aliran *rock fusion*⁷.

Gaya permainan Guthrie Govan cukup seimbang antara kepekaan terhadap permainan klasikal dan permainan gitar modern. Guthrie dengan mudah menggabungkan cara bermain yang modern seperti progresif, *fusion*, dan EDM dengan aliran musik yang lebih tradisional seperti *blues*, *jazz* dan *country* pada lagu yang sama. Keunikan permainan Guthrie yang ekspresif, menggabungkan ide-ide yang inovatif seperti *bend and slide* dan memainkan frase interval yang cukup lebar⁸. Yang membedakan improvisasi Guthrie Govan di lagu Red Baron adalah pemakaian teknik gitar *bridge tremolo* dan *bending* yang eksekusif dibandingkan dengan improvisasi Guthrie Govan di lagu lainnya.

Penelitian tentang analisis improvisasi Guthrie Govan pada lagu “*Red Baron*” ini terbatas. Namun, ada riset serupa yang menganalisis improvisasi Guthrie Govan di lagu “*Wonderful Slippery Thing*” yang dilakukan oleh Khayyan Munada pada tahun 2017⁹. Penelitian tersebut membahas tentang analisis improvisasi dan teknik gitar yang digunakan oleh Guthrie Govan. Pada lagu itu Guthrie Govan banyak menggunakan

⁷ Steve Huey, Artist Biography, <https://www.allmusic.com/artist/billy-cobham-mn0000767741/biography> (Diakses pada 10 Februari 2022)

⁸ Roxy David DePue, Rock Guitar: Individuality, Creativity, and Musical Expression From Edward Van Halen to Guthrie Govan (1978-2021), 144-145

⁹ Khayyan Munada, “Analisis Improvisasi Gitar Elektrik Guthrie Govan Pada Lagu *Wonderful Slippery Thing*”, <http://digilib.isi.ac.id/2308/> (Diakses pada 10 Februari 2022)

tangga nada *blues* dan pentatonik, beserta manipulasi ritmik pada bagian solonya. Teknik yang digunakan berupa *slap, slide, legato, pinch harmonic, bending, tapping, swipe*, dan oktaf, warna suara yang digunakan adalah *chorus*, dan *overdrive*.¹⁰

Penelitian lain yang akan berguna pada analisis ini telah dilakukan oleh Benjamin Givan, yang bertujuan untuk mencari fungsi dan implikasi dari interaksi dalam permainan jazz pada abad ke-20 akhir. Ia menemukan bahwa ada tiga tipe interaksi yaitu (1) “*microinteraction*,” yang merupakan interaksi dalam skala kecil seperti penambahan not atau ritme yang berbeda dari pemain lain; (2) “*macrointeraction*,” yang merupakan tingkat intensitas pada musik yang dimainkan; dan (3) “*motivic interaction*” — ketika para pemain bertukaran dalam bermain motif-motif yang koheren dengan sesama permainan, ataupun lagunya sendiri¹¹. Dengan memperhatikan ketiga tipe interaksi tersebut, peneliti bisa memperdalam analisis pada permainan Guthrie Govan dan interaksinya dengan anggota ansambel lainnya saat improvisasi/solo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik improvisasi bermain gitar Guthrie Govan pada lagu “Red Baron”. Dari hasil penelitian tersebut, pembaca

¹⁰ Arfian, “Penerapan Hexatonic Scale Dalam Improvisasi Gitar Pada Lagu *Bad Astroid* Karya Guthrie Govan”, <http://digilib.isi.ac.id/8261/> (Diakses pada 11 Maret 2022)

¹¹ Benjamin Givan, *Rethinking Interaction in Jazz Improvisation*, Society for Music Theory (2016), 1-25

bisa memperkaya kreativitas dan meningkatkan kemampuan berimprovisasi mereka dalam musik jazz, yang tentunya akan berguna untuk berkembang sebagai musisi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja teknik improvisasi dalam improvisasi lagu “Red Baron” oleh Guthrie Govan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teknik improvisasi gitar yang digunakan Guthrie Govan pada lagu “Red Baron”.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada solo gitar Guthrie Govan pada lagu “Red Baron” yang dimainkan bersama Deszon Claiborne, Joel Smith, dan Peter Fuji.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pembaca untuk mengembangkan ide dan kreatifitas mereka dalam berimprovisasi *jazz* dan *jazz*

fusion dengan cara melihat secara dalam apa yang dilakukan oleh salah satu improvisasi gitaris ternama yaitu Guthrie Govan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi musisi jazz, terutama pemain gitar elektrik, dalam memperbaiki dan mengembangkan kemampuan improvisasi mereka dalam sebuah pertunjukan musik.